

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsumsi energi, investasi asing, jumlah penduduk, indeks persepsi korupsi, dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dan Russia. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinegara Indonesia variabel konsumsi energi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0177 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan negara Russia variabel konsumsi energi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0000 < \alpha = 0,05$ .
2. Dinegara Indonesia variabel investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0054 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan negara Russia variabel investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0070 < \alpha = 0,05$ .
3. Dinegara Indonesia variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0077 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan negara Russia variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0024 < \alpha = 0,05$ .

4. Di negara Indonesia variabel indeks persepsi korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,6207 > \alpha = 0,05$ . Sedangkan negara Russia variabel indeks persepsi korupsi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0000 < \alpha = 0,05$ .
5. Di negara Indonesia variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0138 < \alpha = 0,05$ . Sedangkan negara Russia variabel investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan karena  $p\text{-value } 0,0000 < \alpha = 0,05$ .
6. Berdasarkan hasil estimasi negara Indonesia dan Russia pada pengujian F-test dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya sebesar  $0.000001 < 0.05$ . jadi dapat disimpulkan bahwa variabel konsumsi energi (KE), investasi asing (PMA), jumlah penduduk (JP), indeks persepsi korupsi (IPK), dan indeks pembangunan manusia (IPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan (KP).

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang ditunjukkan kepada pemerintah selaku pengambil kebijakan di Indonesia dan Russia, serta saran bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di dalam ruang lingkup yang sama dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, agar dapat berguna nantiya bagi pengambil kebijakan dan insan akademik lainnya:

1. Bagi pemerintah, secara keseluruhan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan seperti konsumsi energi, investasi asing, jumlah penduduk, indeks persepsi korupsi, dan indeks pembangunan manusia dapat menjadi bahan acuan atau dugaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap nilai ketimpangan pendapatan di Indonesia dan Russia, dan nantinya dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Indonesia dan Russia yang membawa pengaruh negatif dalam perekonomian Indonesia dan Russia.
2. Bagi pemerintah Indonesia dan Russia atau Instansi lainnya agar bisa lebih mempublikasikan kepada masyarakat data-data statistik yang lebih lengkap agar masyarakat di Indonesia dan Russia dapat mengetahui keadaan negaranya.
3. Bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia dan Russia, serta menambah lebih banyak data yang digunakan.